

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MEMBENTUK KARAKTER SISWA YANG AGAMIS DAN  
MODERAT DI MA AL HISI RINGIN SARI  
MALANG**

**SKRIPSI**

oleh:

**MUHAMMAD SAID**

**NIM 201864010165**



**PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

**2021**

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MEMBENTUK KARAKTER SISWA YANG AGAMIS DAN  
MODERAT DI MA AL HISI RINGIN SARI  
MALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada  
Universitas Islam Raden Rahmat Malang  
untuk memenuhi Salah Satu Persyaratan  
dalam Menyelesaikan Program Sarjana

Oleh

**MUHAMMAD SAID**

**NIM :201864010165**

**NIMKO :2018406408011006477**

UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG  
DESEMBER 2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**  
**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM**  
**MEMBENTUK KARAKTER SISWA YANG AGAMIS DAN**  
**MODERAT DI MA AL IHSI RINGINSARI MALANG**

**SKRIPSI**

oleh

**MUHAMMAD SAID**

**NIM : 201864010165**

**NIMKO : 2018406408011006477**

Telah di periksa dan Di setujui untuk diuji  
Malang 07 Desember 2021

Dosen Pembimbing



**DR. SUTOMO, M.Sos**  
**NDN : 2104058501**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan penguji Skripsi  
Fakultas Ilmu keislaman Universitas islam Raden Rahmat Malang dan telah  
diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S Pd)

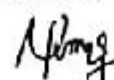
Pada hari : Senin  
Tanggal : 6 Juni 2022

Ketua,



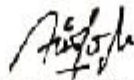
Dr. Sutomo M. Sos  
NIDN 2119027701

Sekretaris,



Siti Muawanatul Hasanah, Sp.LM.Pd  
NIDN: 2104058501

Penguji Utama,



Dr. Huson Bisri, M.Pd  
NIDN : 0729067604

Mengesahkan,

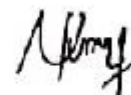
Dekan Fakultas Ilmu Keislaman

Mengetahui,

Ketua Program Studi PAI



Dr. Saifulidin, S.Ag, M. Pd.  
NIDN: 2103017601



Siti Muawanatul Hasanah, S.PdLL, M.Pd  
NIDN: 2104058501

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Said

NIM/NIMKO : 201864010165/2018406408011006477

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Fakultas Ilmu Keislaman

Menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil tulisan saya sendiri dan bukan merupakan plagiasi atau pengambil alihan tulisan orang lain yang saya aku, baik dari sebagian ataupun seluruhnya. Apabila pada kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya hasil plagiasi, maka saya akan bersedia bertanggung jawab atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Mengetahui, ...

Yang membuat

pernyataan,





Muhammad Said

NIM. 201864010165

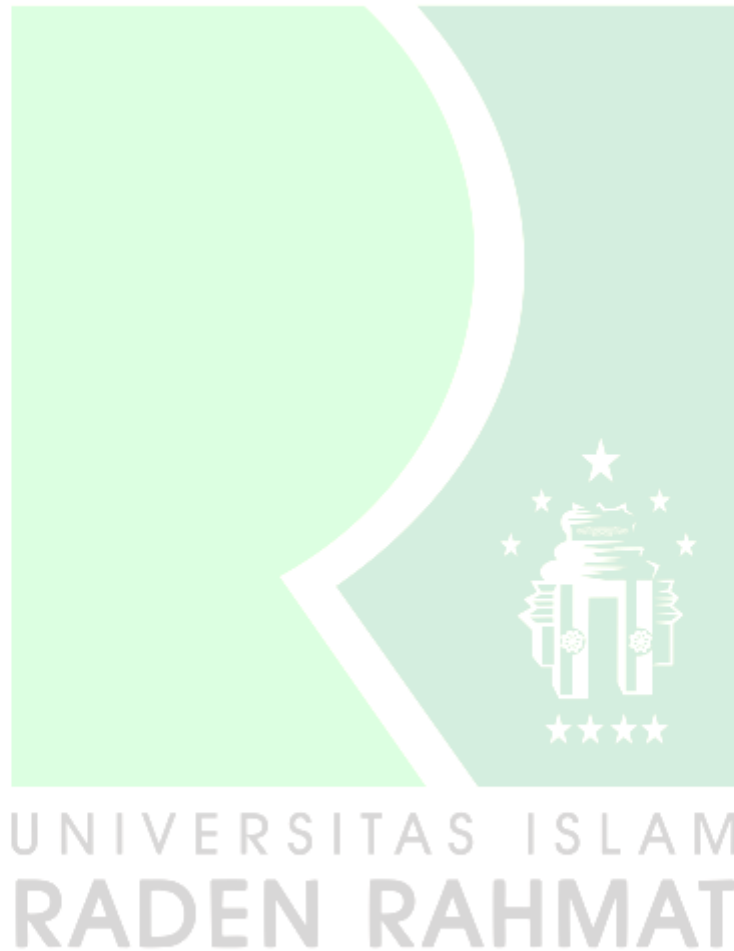
## ABSTRAK

**Muhammad Said. 2021. *Strageti Guru Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa Yang Moderat Agamis. Menulis Penelitian Skripsi. Jurusan Agama Islam, Fakultas Pai, Universitas Raden Rahmat Malang (1) DR.SUTOMO,M.Sos M.Pd.***

**Kata kunci:** Upaya Guru Meningkatkan Karakter Siswa Yang Agamis Dan Moderat Di Madrasah aliaya Al Hisi Ringinsari.

Perubahan Karakter Siswa masa sekarang yang sangat menarik untuk dikaji dikarenakan di dalamnya menampilkan berbagai permasalahan yang ada di sekitar lingkungan Sekolah yang menjadi sumber inspirasi penciptaan suatu karya Agama dan menampilkan berbagai tema yang berbeda dilatarbelakangi oleh kondisi tempat tinggal pengarang. Perbedaan pandangan Sekolah dan kejiwaan seseorang saat menghadapi konflik bisa dijadikan inspirasi dalam pembuatan Penelitian tersebut. Semakin menarik permasalahan yang ditampilkan semakin tinggi pula minat perubahan. Kumpulan Penelitian Siswa yang dikeluarkan oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan untuk mendukung gerakan literasi sangat menarik untuk diteliti. Permasalahan yang terjadi dan dirasakan oleh Dewan perempuan dalam Penelitian menarik untuk diteliti karena Dewan perempuan menjadi bagian yang tidak bisa terpisahkan dari kehidupan baik dalam fiksi maupun kenyataan. Langkah memahami psikologi Agama dapat melalui tiga cara, yaitu (1) memahami teori-teori psikologi kemudian dilakukan analisis terhadap karya Agama, (2) menentukan terlebih dahulu karya Agama yang digunakan sebagai objek penelitian, kemudian ditentukan teori-teori psikologi yang relevan untuk digunakan dan (3) berjalan seiring ditemukannya teori dan objek penelitian Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian psikologi Agama. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis teks. Pendekatan kualitatif dipilih karena mendeskripsikan data penelitian dari Penelitian. Penelitian ini adalah jenis penelitian psikologi Agama karena membahas analisis teks Agama tentang cerita pendek yang menggambarkan konflik psikologis tokoh utama perempuan. Metode analisis teks dilakukan dengan cara memaparkan dan menganalisis temuan data yang berupa bentuk konflik dan usaha penyelesaian konflik psikologis tokoh utama perempuan dalam e-book lomba menulis Penelitian remaja. Hasil penelitian dari e-book lomba menulis Penelitian remaja terdapat bentuk konflik yang berupa kecemasan dan pertentangan. Kecemasan ditemukan dalam tiga jenis yaitu kecemasan objektif, kecemasan moral dan kecemasan neurotik. Pertentangan yang terjadi meliputi pertentangan tokoh dengan diri sendiri, tokoh dengan tokoh lain, dan tokoh dengan kelompok tokoh. Berdasarkan jenis konflik ii ditemukan konflik menjauh-menjauh, mendekat-menjauh, mendekat-mendekat, konflik kompleks dan konflik terbuka. Upaya penyelesaian konflik yang ditemukan meliputi sublimasi,

rasionalisasi, proyeksi dan represi. Berdasarkan paparan hasil penelitian dan pembahasan, kecemasan yang sering muncul adalah kecemasan moral, dan pertentangan yang sering terjadi adalah pertentangan tokoh dengan diri sendiri. Upaya penyelesaian konflik yang sering terjadi meliputi sublimasi dan rasionalisasi. Berdasarkan hasil pembahasan, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut (1) Bentuk konflik dan usaha penyelesaian konflik terdapat dalam e-book lomba menulis Penelitian remaja dapat dijadikan referensi bagi siswa MA yang ingin menulis Penelitian dan mengembangkan konflik berdasarkan bentuknya. (2) Berkaitannya dengan bidang Agama, Penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi peneliti lain yang ingin meneliti



## ABSTRACT

Farisa, Muhammad Said. 2022. "*Teachers' Efforts in Applying the Demonstration Method to Fiqh Subjects at the Ma Al Hisi Ringinsari sumber Manjing wetan .*" Thesis of Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Sciences, Raden Rahmat Islamic University Malang. Supervisor: Dr. Sutomo, M.SOS.

**Keywords:** Strategies of Islamic Religion Teachers in Forming Moderately Religious Character Students. Writing Thesis Research. Department of Islamic Religion

This research is motivated by the low learning outcomes of students. In the classroom, many students are busy, do not focus on lessons, talk to other friends, are difficult to manage, lack enthusiasm for learning, and still do not understand that studying fiqh is indispensable in everyday life. In overcoming this, the teacher uses a method, one of which is by applying the demonstration method to fiqh subjects. So the researchers wanted to know how the teacher's efforts in applying the demonstration method and the steps in applying the demonstration method to fiqh subjects were.

The focus of this research is how is the concept of teachers in applying the demonstration method to fiqh subjects?. How are the teacher's efforts in applying the demonstration method to fiqh subjects?. What are the supporting and inhibiting factors in applying the demonstration method to fiqh subjects?. while the aim is to find out the teacher's concept in applying the demonstration method to fiqh subjects, to find out the teacher's efforts in applying the demonstration method to fiqh subjects, and to find out what are the supporting and inhibiting factors in applying the demonstration method to fiqh subjects.

The research design used in this study was qualitative. And this type of research uses descriptive research. In this study, the data sourced from primary and secondary data. The collection was done through interviews, observation and documentation. To test the validity of the data, this study used source triangulation. The subjects in this study were fiqh teachers and students of Madrasah Tsanawiyah Roudlotul Ulum Pagak.

The results of the study show that the teacher's concept in applying this demonstration method is by providing understanding, providing examples and some problems and how to solve them. Efforts are made in applying the demonstration method, namely at the preparation stage, the teacher prepares lesson plans before carrying out teaching activities, preparing the required facilities. At the implementation stage, the way the teacher can condition the class, create a pleasant classroom atmosphere. At the evaluation stage, the teacher evaluates by giving verbal questions one by one.



## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Segala Puji bagi Allah SWT. Atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang ditunjukkan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam mendapatkan gelar sarjana pada bidang Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Keislaman di Universitas Islam Raden Rahmat Kapanjen Malang. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Mahammad SAW. sebagai panutan terbaik yang telah membawa seluruh umat-Nya menuju jalan kebenaran.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis mendapatkan dukungan, bimbingan, motivasi dan do'a dari berbagai pihak. Sehingga, dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya yang ingin penulis sampaikan kepada:

1. Bapak H. Imron Rosyadi Hamid, SE., M.Si selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Kapanjen Malang.
2. Bapak Dr. Saifuddin Malik, S.Ag., M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Kapanjen Malang
3. Ibu Siti Muawanatul Hasanah, S.Pd.I., M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Kapanjen Malang
4. Bapak Dr. Sutomo. M.SOS. selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak membantu memberikan arahan dan bimbingan dengan sabar demi keberhasilan penulis.

5. Seluruh Dosen Pendidikan Agama Islam yang telah sabar dalam membimbing dan memberikan seluruh ilmunya kepada penulis.
6. Kedua orang tua yakni Bapak Suriyanto (Alm) dan Ibu Siti Maryam yang telah memberikan dukungan dan do'a secara penuh kepada peneliti, sehingga dapat skripsi dapat terselesaikan.
7. Semua pihak yang telah membantu penulis selama dalam proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih begitu banyak kekurangan didalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan penulis sebagai perbaikan yang sifatnya membangun untuk lebih baik dikedepannya nanti. Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat baik bagi penulis maupun yang membacanya.



Malang, April 2022

UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	<b>Error! Bookmark no</b>
HALAMAN PENGESAHAN.....	<b>Error! Bookmark no</b>
PERNYATAAN ORISINALITAS .....	<b>Error! Bookmark no</b>
ABSTRAK .....	vi
ABSTRACT .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
BAB I .....	1
PENDAHULAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Kegunaan Penelitian .....	8
E. Penelitian Terdahulu .....	8
F. Definisi Istilah .....	10
G. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II.....	15
KAJIAN TEORI.....	15
A. Pembahasan tentang Guru Pendidikan Agama Islam.....	15
B. Membentuk Karakter Siswa .....	21
C. Strategi Guru Agama dalam Membentuk Karakter Siswa.....	34
D. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pendidikan Karakter.....	38
E. Solusi untuk Menyelesaikan Masalah Pendidikan Karakter.....	38
BAB III.....	40
METODE PENELITIAN.....	40
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	40

B.	Kehadiran peneliti.....	41
C.	Lokasi Penelitian .....	41
D.	Data dan Sumber Data .....	42
E.	Teknik pengumpulan data.....	43
F.	Analisis Data.....	45
G.	Pengecekan Keabsahan Temuan.....	46
H.	Tahap-Tahap Penelitian .....	48
BAB IV .....		49
HASIL PENELITIAN.....		49
A.	Latar Belakang Objek Penelitian.....	49
B.	Penyajian dan Analisis Data .....	57
BAB V.....		84
PENUTUP.....		84
DAFTAR PUSTAKA .....		107



UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT

## DAFTAR TABEL

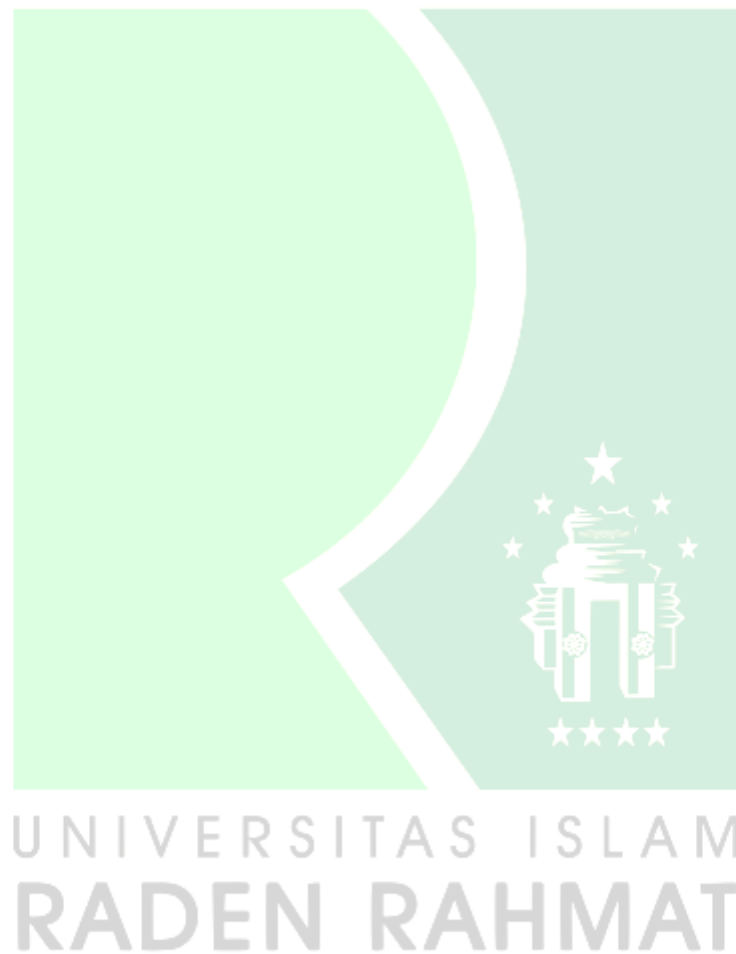
Tabel 2. 1	Faktor Pendukung dan Penghambat Pedidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika.....	38
Tabel 4. 1	Data Kepala Sekolah dan Masa Kerja.....	50
Tabel 4. 2	Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Alhisi ringinsari Sumber Manjing Wetan (Tahun Pelajaran 2015/ 2016).....	56
Tabel 5. 1	Faktor Pendukung dan Penghambat Pedidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika.....	71



UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 PEDOMAN WAWANCARA .....	116
Lampiran 2 DATA RESPONDEN.....	118
Lampiran 3 Dokumentasi.....	<b>Error! Bookmark no</b>



# **BAB I**

## **PENDAHULAN**

### **A. Latar Belakang**

Peserta didik adalah generasi yang akan meneruskan perjuangan bangsa kita di kemudian hari. Karakter peserta didik yang terbentuk dari sekarang akan sangat menentukan karakter bangsa ini. Karakter peserta didik yang terbentuk dengan baik apabila dalam proses pertumbuhan dan perkembangannya mereka mendapatkan cukup ruang untuk mengekspresikan diri secara leluasa. Peserta didik merupakan pribadi yang mempunyai hak untuk tumbuh dan bertumbuh secara optimal sesuai dengan kemampuan masing-masing.<sup>1</sup>

Sehingga peserta didik ketika menghadapi perkembangan zaman beserta tantangannya perlu upaya untuk mengimbangnya. Upaya tersebut dengan membentuk karakter yang baik karena untuk memajukan bangsa Indonesia ini. Karakter yang baik, terbentuk melalui proses pendidikan baik di lingkungan keluarga maupun sekolah. Orang-tua dan Bapak/ Ibu guru juga harus memperhatikan anaknya, agar bisa berperilaku baik dan berprestasi.

Pendidikan adalah interaksi antara pendidik dengan peserta didik, untuk mencapai tujuan pendidikan, yang berlangsung pada lingkungan tertentu. Interaksi ini disebut interaksi pendidikan, yaitu saling pengaruh antara pendidik lebih besar, karena sebagai orang yang dewasa, lebih berpengalaman, lebih

---

<sup>1</sup> Moh. Haitami Salim, Pendidikan Karakter (Yogyakarta: Ar-ruz Media, 2013), hlm. 105.

banyak menguasai nilai-nilai, pengetahuan, dan keterampilan.<sup>2</sup>

Keberhasilan tujuan pendidikan, akan tercapai dengan adanya interaksi guru dan siswa. Guru sebagai pendidik berperan untuk menyampaikan ilmu kepada siswa. Sedangkan siswa berusaha mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian diharapkan guru dan siswa bersama-sama menjalankan tanggung-jawabnya.

Dalam dunia pendidikan atau pengajaran terjalin interaksi antara siswa dengan guru atau antara peserta didik dengan pendidik. Interaksi ini merupakan interaksi antara dua kepribadian, yaitu kepribadian guru sebagai orang dewasa dan kepribadian siswa sebagai anak yang belum dewasa dan sedang berkembang mencari bentuk kedewasaan.<sup>3</sup>

Menurut Nana Saodih Sukmadinata, interaksi guru dan siswa adalah interaksi antara dua kepribadian. Guru sebagai orang dewasa, diharapkan bisa memberikan bimbingan melalui proses belajar mengajar dan nasihat. Selain itu memberikan cara untuk menerapkannya dengan contoh yang baik. Jika hal tersebut sudah terlaksana dengan baik maka siswa akan berkembang dengan baik dan menemukan jati dirinya.

Selain siswa dan guru, di sekolah terdapat organisasi yang juga sangat penting, organisasi diartikan memberi struktur atau susunan yakni dalam dan tanggung-jawab masing-masing. Penentuan struktur, hubungan tugas dan tanggung-jawab supaya tersusun suatu pola kegiatan untuk menuju ke arah

---

<sup>2</sup> Nana Saodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 3.

<sup>3</sup> *Ibid.*, hlm. 129.



tercapainya tujuan bersama.<sup>4</sup>

Dalam organisasi sekolah mempunyai seorang pemimpin dan anggota. Pemimpin, seperti Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Alhisi ringinsari Sumber Manjing Wetan bertugas untuk mengatur dan mengarahkan program di sekolah. Selain itu bisa mengetahui kemampuan setiap anggotanya baik guru, karyawan, dan seluruh warga sekolah. Jadi semua warga sekolah bisa menjalankan hak dan kewajiban masing-masing agar tujuan bisa terlaksana.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan sudah seharusnya mempunyai organisasi yang baik, agar tujuan pendidikan formal ini tercapai sepenuhnya. Kita mengetahui unsur personal di dalam lingkungan sekolah adalah, Kepala Sekolah, karyawan, dan murid. Sekolah juga sebagai lembaga pendidikan formal ada di bawah instansi atasan baik itu kantor dinas atau kantor wilayah departemen yang bersangkutan.<sup>5</sup>

Tujuan pendidikan akan terwujud jika organisasi dalam sekolah itu berjalan dengan baik. Dalam organisasi ada Kepala Sekolah yang menjadi inti dari struktur organisasi. Karyawan sebagai anggota dalam organisasi yang membantu proses jalannya program yang sudah direncanakan. Sedangkan siswa juga mempunyai peran untuk membantu proses tercapainya tujuan di sekolah dalam problem remaja, terutama pelajar dan mahasiswa adalah mudah marah dan terprovokasi yang tidak terkendali sehingga berujung pada tawuran antar pelajar atau antar mahasiswa. Seperti yang seringkali diberitakan di televisi dan media cetak, di kota-kota besar, mahasiswa dan pelajar terlibat dalam

---

<sup>4</sup> B. Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 139.

<sup>5</sup> Ibid..

penyalahgunaan obat-obat terlarang, seperti narkoba dengan berbagai jenisnya. Bahkan, perilaku negatif pelajar saat ini diperparah oleh perilaku penyimpangan sosial yang mereka lakukan dalam bentuk pergaulan bebas (*free sex*, aborsi, homosexual, lesbian, suka menonton *Blue Film*, dan lain- lain). Mereka juga terkesan kurang hormat kepada orang-tuanya, guru (dosen), orang yang lebih tua, dan tokoh masyarakat. Fenomena ini dapat diilustrasikan sebagai sosok anak bangsa yang berada dalam kondisi *split personality* (kepribadian yang pecah, tidak utuh).<sup>6</sup>

Sesuai dengan masalah yang dipaparkan diatas, maka pendidikan karakter di Indonesia belum berjalan dengan baik. Permasalahan tersebut muncul karena faktor dari luar dan dari dalam. Faktor dari luar, seperti pengaruh lingkungan keluarga, masyarakat, dan sekolah. Faktor dari dalam, seperti pengaruh yang berasal dari dirinya sendiri baik psikis atau fisik. Di sini sekolah kurang bisa menginternalisasikan nilai-nilai karakter kepada siswa-siswi.

Kemudian ada kasus yang diberitakan dari media massa, salah satu siswa Sekolah X, berani berkata jorok kepada gurunya. Akibatnya, oknum guru keduanya terlibat perkelahian sampai menyebabkan AA luka.<sup>7</sup>

Berdasarkan kasus tersebut menunjukkan sumber masalah muncul dari keduanya yaitu siswa dan guru. Siswa salah karena kurangnya rasa hormat kepada gurunya. Sedangkan guru juga salah karena niatnya baik untuk memberi pelajaran, tetapi melakukan kekerasan fisik. Sehingga di sekolah guru dan siswa

---

<sup>6</sup> Agus Zaenul Fitri, *Pendidikan Karakter berbasis Nilai dan Etika di Sekolah* (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2012), hlm. 10.

<sup>7</sup> M.Yazid, *Bilang Jorok Ditendang Guru, Siswa Masuk Klinik* (<http://www.yahoo.com>, diakses 27 Maret 2015 jam 11.06 WIB).

harus bisa menghayati perannya, agar proses belajar berjalan dengan lancar.

Selain itu, ada juga kasus lain, yaitu sebanyak 19 siswa sekolah Y, membolos Ujian Nasional (UN). Kemudian orang-tua salah satu siswa yang membolos ujian menuturkan, anaknya terpaksa membolos Ujian Nasional karena sakit sudah hampir satu pekan, harapannya bisa mengikuti ujian susulan, sehingga bisa lulus.<sup>8</sup>

Kasus yang terakhir ini termasuk dalam masalah besar. Banyak siswa yang tidak masuk Ujian Nasional, karena membolos dan ada yang sakit. Sebaiknya orang-tua siswa senantiasa memotivasi dan menasehati anaknya. Dalam memberi arahan yang baik, ini sebaiknya dimulai sejak anak usia dini. Supaya saat dewasa, nilai-nilai karakter melekat di jiwanya. Guru juga demikian harus terus mendidik dengan sabar dan ikhlas kepada siswa seperti anaknya sendiri.

Jadi upaya perbaikan harus segera dilakukan. Salah satu upayanya adalah dengan pendidikan karakter. Upaya ini selain menjadi bagian dari proses pembentukan akhlak anak bangsa, juga diharapkan mampu menjadi fondasi utama dalam mensukseskan Indonesia di masa mendatang.<sup>9</sup>

Fenomena permasalahan yang dilakukan siswa-siswi itu dapat diatasi dengan pendidikan karakter. Pendidikan karakter akan membentuk siswa mempunyai akhlak mulia. Siswa akan mempunyai *filter* terhadap pengaruh yang buruk dari dalam atau luar. Siswa yang bisa menjalankan tugasnya dengan baik,

---

<sup>8</sup> Cirebon, Seru.com, *19 Siswa di Cirebon Bolos UN, Mayoritas Tak Beralasan Jelas* (<http://www.yahoo.com>, diakses 27 Maret jam 10.45 WIB).

<sup>9</sup> Akhmad Muhaimin Azzet, *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia* (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2011), hlm. 12.

insyaAllah kualitas pendidikan bangsa ini ke depannya akan lebih baik.

Pendidikan karakter sesungguhnya sudah tercermin dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung-jawab<sup>10</sup>

Sebagaimana yang tertuang dalam Undang-Undang, bahwa pendidikan karakter bisa mengembangkan potensi siswa. Siswa akan memiliki pribadi yang baik dan dekat kepada Allah SWT. Siswa sebaiknya menggunakan kesempatan belajarnya dengan baik. Selain itu siswa juga bersungguh-sungguh dalam menuntut ilmu dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Peran guru dalam menanamkan pendidikan karakter kepada siswanya adalah sangat penting. Sebagaimana Allah Swt. berfirman di dalam Al- Qur'an:

Sesuai ungkapan Luqman di atas patut dijadikan teladan oleh siapapun pada zaman ini. Sistematis nasihatnya yang dikemas dengan indah, tersusun dengan teratur dan didukung oleh contoh dan budi pekerti yang amat mulia sehingga meresap dalam hati. Ia mulai menaburkan nasihatnya dengan tauhid mengesakan Allah Swt., mengajak untuk mendekatkan diri kepada-Nya dan menanamkan budi pekerti yang mulia. Jadi peran guru adalah menanamkan

---

<sup>10</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (Jakarta: PT Armas Duta, 2005), hlm. 29.

## **B. Fokus Penelitian**

- a. Bagaimana strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter siswa di Madrasah Aliyah Alhisi ringinsari Sumber Manjing Wetan?
- b. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam membentuk karakter siswa di Madrasah Aliyah Alhisi ringinsari Sumber Manjing Wetan?
- c. Apa solusi untuk mengatasi masalah dalam membentuk karakter siswa di Madrasah Aliyah Alhisi ringinsari Sumber Manjing Wetan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka dapat diketahui tujuan penelitian ini adalah:

- a. Mendiskripsikan strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter siswa di Madrasah Aliyah Alhisi ringinsari Sumber Manjing Wetan.
- b. Mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat dalam membentuk karakter siswa di Madrasah Aliyah Alhisi ringinsari Sumber Manjing Wetan.
- c. Mendeskripsikan solusi untuk mengatasi masalah dalam membentuk karakter siswa di Madrasah Aliyah Alhisi ringinsari Sumber Manjing Wetan.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Selanjutnya kegunaan penelitian ini, bisa dilihat dari dua hal, yaitu:

- a. Manfaat Teoritis: Melalui penelitian ini, untuk mengembangkan ilmu/kegunaan teoritis.
- b. Manfaat Praktis: Melalui penelitian ini, secara praktis akan bermanfaat

bagi:

- 1) Peneliti: Menambah pengetahuan dan informasi tentang strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter siswa.
- 2) Guru: Diharapkan lebih memberikan pembinaan secara intensif mengenai strategi dalam membentuk karakter kepada siswanya.
- 3) Orang-tua: Bisa lebih memberikan perhatian, kasih sayang, dan pendidikan nilai-nilai karakter yang intensif kepada anaknya agar tercipta keharmonisan dalam keluarga.
- 4) Siswa: Bisa selektif dalam memilih jalan hidup ke arah yang lebih baik.
- 5) Peneliti Lain: Hasil penelitian dalam rangka menggali tambahan informasi tentang strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter siswa, sehingga dapat memperluas cakrawala berfikir sekaligus mengembangkan ilmu pengetahuan.

#### **E. Penelitian Terdahulu**

Dalam kajian pustaka ini akan dikemukakan teori-teori yang terkait dengan judul peneliti yang diambil dan ada hubungannya dengan pokok

permasalahan dengan dasar dan pedoman untuk mengetahui jawaban dari permasalahan tersebut. Adapun yang menjadi titik berat dari penelitian ini adalah pada strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter siswa, namun sebelumnya akan diungkapkan mengenai penelitian terdahulu, yakni:

*Pertama*, Muhammad said, (2012), dalam skripsinya yang berjudul “*Upaya Guru Akidah Akhlak dalam Pembinaan Karakter Toleransi, Tanggung- Jawab, dan Religius di MA AL HISI Ringinsari*”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya guru dalam pembinaan karakter toleransi, tanggung- jawab, dan religius beserta solusi untuk menimalisir hambatan tersebut.<sup>11</sup>

Hasil penelitian Muhammad said menunjukkan berjalan dengan baik. Upaya guru dalam membina karakter toleransi berupa kegiatan di dalam dan luar kelas. Guru selain memberi teladan juga membiasakan siswa untuk berdo’a sesudah dan sebelum akhir pelajaran, membaca asmaul husna dan Al-Qur’an, shalat berjama’ah, Kajian Keislaman, dan program sekolah yaitu PHBI. Lalu upaya untuk mengatasi hambatan guru menggunakan pendekatan personal.

*Kedua*, Ari Rahmawati, (2012), dalam skripsinya yang berjudul “*Implementasi Pendidikan Karakter di Madrasah Aliyah Negeri Kediri II Kota Kediri*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan

---

<sup>11</sup> Hidayati Cicik, “Upaya Guru Akidah Akhlak dalam Pembinaan Karakter Toleransi, Tanggung Jawab, dan Religius di MA AL HISI Ringinsari, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Malang, 2012, hlm. xvi.

mendeskripsikan penerapan pendidikan karakter.<sup>12</sup>

Hasil penelitian Ari Rahmawati menunjukkan berjalan dengan baik. Dalam penerapan di sekolah, pendidikan karakter dapat diimplementasikan melalui kurikulum, sesuai dengan kebutuhan sekolah. Pendidikan karakter diterapkan melalui kegiatan belajar mengajar yaitu RPP dan silabus berkarakter. Sekolah ini juga membuka jurusan baru yaitu jurusan keagamaan serta menambahkan muatan lokal keagamaan.

*Ketiga, Angga Dwi Kurniawan, (2013), dalam skripsinya yang berjudul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Akhlakul Karimah pada Siswa kelas X di SMA AL HISI Pagak ”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya guru agama Islam dalam menanamkan akhlakul karimah pada siswa.*<sup>13</sup>

Hasil penelitian Angga Dwi Kurniawan menunjukkan berjalan cukup baik. Upaya guru PAI dalam menanamkan *akhlakul karimah* pada siswa sangat beragam tidak hanya melalui pelajaran formal di kelas tetapi juga non formal.

## F. Definisi Istilah

s penjelasan mengenai definisi istilah. Hal ini sangat diperlukan agar tidak terjadi persamaan penafsiran dan terhindar dari kesalahan pengertian pada pokok pembahasan ini.

---

<sup>12</sup> Ari Rahmawati, “Implementasi Pendidikan Karakter di Madrasah Aliyah Negeri Kediri II Kota Kediri”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Malang, 2012, hlm. xix.

<sup>13</sup> Angga Dwi Kurniawan, “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Akhlakul Karimah pada Siswa kelas X di SMA AL HISI Pagak ”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Malang, 2013, hlm. xix.



Definisi istilah yang berkaitan dengan judul dalam penulisan skripsi ini yaitu:

### **1. Strategi**

Strategi artinya segala cara dan daya untuk menghadapi sasaran tertentu dalam kondisi tertentu supaya mendapatkan hasil yang diharapkan secara maksimal.<sup>14</sup>

Guru PAI harus mempunyai strategi dalam proses mengajar untuk emberikan ilmu kepada siswa. Memberi pengajaran dengan menanamkan nilai-nilai karakter, agar siswa bisa mempunyai karakter yang diharapkan, seperti menghormati guru.

### **2. Guru Pendidikan Agama Islam**

Guru PAI adalah pengemban amanah pembelajaran. Guru pendidikan agama Islam adalah orang yang mempunyai pribadi shalih. Hal ini berkonsekuensi logis karena guru agama yang akan mencetak anak didiknya menjadi anak yang shalih.<sup>15</sup>

Jadi guru PAI mempunyai amanah untuk mengajar dan mendidik anak didiknya dengan ilmu agama agar berakhlak mulia. Kemudian dengan ilmu tersebut bisa diamalkan dalam kehidupan, sehingga siswa mempunyai petunjuk dalam hidupnya.

### **3. Karakter**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia karakter diartikan

---

<sup>14</sup> Moh. Haitimi Salim dan Syamsul Kurniawan, *Studi Ilmu Pendidikan Islam* (Jogjakarta: Ar- Ruzz Media, 2012), hlm. 210.

<sup>15</sup> Mukhtar, *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: CV Fitamas, 2003), hlm. 94.

sebagai tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain, watak. Karakter juga dapat didefinisikan sebagai huruf, angka, simbol khusus yang dapat dimunculkan pada layar dengan papan ketik.<sup>16</sup>

Dalam tulisan ini yang dimaksud karakter adalah watak yang menjadi ciri khas atau potensi setiap orang sebagai makhluk Tuhan yang paling sempurna dalam kehidupannya.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Penulisan dalam kajian ini dibagi dalam enam bab yang dijabarkan dalam garis besarnya sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II : Kajian pustaka yang merupakan pembahasan teoritik tentang kajian yang akan diteliti. Dalam kajian pustaka membahas berbagai teori yang berkaitan dengan rumusan penelitian yaitu pengertian guru agama, pengertian Pendidikan Agama Islam (PAI), peran dan tanggung-jawab guru agama, pengertian karakter, prinsip pendidikan karakter, membentuk karakter, peran pendidikan agama dalam pembentukan karakter, dan strategi guru agama dalam membentuk karakter, faktor pendukung dan faktor penghambat pendidikan karakter, dan solusi untuk menyelesaikan masalah.

---

<sup>16</sup> Tim Penyusun Kamus Bahasa Indonesia, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta Pusat Bahasa, 2008), hlm. 31.

Bab III : Metode penelitian merupakan bab yang memaparkan pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV : Hasil penelitian/ paparan data dan temuan penelitian, bab yang memaparkan hasil penelitian berupa gambaran umum tentang strategi guru PAI dalam membentuk karakter siswa di Madrasah Aliyah Alhisi ringinsari Sumber Manjing Wetan, faktor pendukung dan faktor penghambat pembentukan

